BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu:

1. Partisipasi masyarakat kecamatan Ile Ape Timur untuk terlibat sebagai tim sukses/kegiatan tim sukses meskipun belum maksimal namun dikatakan "Cukup Berpartisipasi" sesuai interprestasi skor 41%-60%. Hal ini ditunjukkan melalui hasil penghitungan yang diperoleh pada indikator ini yaitu:

$$X1 = 244 \frac{100\%}{5} = 48.8\%$$

2. Partisipasi masyarakat kecamatan Ile Ape Timur dalam Menyampaikan Hasil pemantauan/pengawasan atas pemilu dan menyampaikan dugaan pelanggaran pemilu dikatakan Berpartisipasi. Hal ini dikarenakan masyarakat tidak semata-mata menyampaikan dugaan pelanggaran pada yang berwajib namun dari berapa banyak masyarakat yang mengawasi/memantau pelaksanaan pemungutan suara pada Pilkada. Dapa dilihat dari hasil perhitungan yang diperoleh pada indikator yaitu:

$$X2 = 311.8 \times \frac{100\%}{5} = 62.36\%$$

Angka 78% berada pada interprestasi skor 61%-80% yakni "Berpartisipasi".

3. Memberikan Suara Di Tempat Pemungutan Suara/TPS Pada Pemilihan Kepala Daerah Hal ini dinyatakan berpartisipasi karena para pemilih memberikan suara di TPS merupakan kesadaran masyarakat bahwa pilihan mereka sesuai dengan hati nurani dan

menentukan pemimpin untuk daerah mereka. Dapat dilihat dari hasil perhitungan yang diperolah pada indikator yaitu:

$$X3 = 361.6 \times \frac{100\%}{5} = 72.32\%$$

Angka ini berada pada interpresati skor 81%-100% yakni, "Berpartisipasi".

4. Terlibat dalam penghitungan dan pengawalan hasil pemilihan kepala daerah merupakan indikator yang dimana masyarakat dengan langsung menyaksikan proses perhitungan perolehan suara untuk mengetahui hasil dari pilihan mereka. Dapat dilihat dari hasil perhitungan yang diperoleh pada indikator yaitu:

$$X4 = 324 \times \frac{100\%}{5} = 64.8\%$$

Angka ini berada pada interprestasi skor 81%-100% yakni, "Berpartisipasi".

5. Menyiarkan Berita Secara Lisan Atau Tulisan (Media Sosial) Tentang Hasil Pilkada merupakan bentuk partisipasi yang sangat membantu masyarakat lain/masyarakat yang tidak terlibat langsung dalam memberikan hak suaranya ataupun yang berada diluar daerah dalam mengetahui hasil akhir pilkada. Dapat dilihat dari hasil perhitungan yang diperoleh pada indikator yaitu :

$$X5 = 349.6 \times \frac{100\%}{5} = 69.92\%$$

Angka ini berada pada interprestasi 81%-100% yakni berpartisipasi.

6.2 Saran

Mengingat bahwa partisipasi masyarakat dalam pemilu merupakan sebuah sumbangan masyarakat untuk menjaga iklim demokrasi maka berdasar pada kesimpulan diatas penulis menyarankan agar partisipasi masyarakat dalam pemilu terus ditingkatkan pada dua level berbeda.

1. Bagi Masyarakat Kecamatan Ile Ape Timur

Partisipasi msyarakat Ile Ape Timur relatif tinggi namun demikian belum mencapai kondisi optimal karenya itu saran penulis masyarakat Kecamatan Ile Ape tetap diberikan motivasi untuk terus berpartisipasi bahkan partisipasinya dalam berbagai kegiatan kepemiluan mulai dari terlibat sebagai Tim Sukses/Kegiatan Tim Sukses, Menyampaikan hasil Pemantauan atas Pemilu dan Menyampaiakn Pengaduan tentang Dugaan Pelanggran Pemilu, memberikan suara di tempat pemungutan suara/TPS pada pemilihan Kepala Daerah, Terlibat dalam Perhitungan dan pengawalan hasil Pemilihan Kepala Daerah dan Menyiarkan Berita Secara Lisan atau Tulisan (Media Sosial) Tentang Hasil Pilkada agar Partisipasi Masyarakat Kecamatan Ile Ape Timur tetap meningkat setiap Tahunnya.

2. Bagi pemerintah dan penyelenggara pemilu

Agar seluruh instrumen penyelenggara pemilu seperti surat suara,kotak suara,bilik suara dan TPS di disiapkan dengan baik dan seluruh personil penyelanggara pemilu diperhatikan kesejahteraannya agar pemilu sebagai sarana demokrasi bisa terselenggara dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiardjo, Miriam, 1982, Partisipasi dan Partai Politik, Jakarta: Gramedia.
 - 2008, Dasar-dasar Ilmu Politik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Cholisin, dkk., 2007, Dasar-Dasar Ilmu Politik, Yogyakarta: UNY Press.
- Kartono dan Gulo (1987) Kamus Psikologi, Bandung: Pionir Jaya
- Mochtar, Mas'oeddan Mac Andrews, 2000, *Perbandingan Sistem Politik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. Pos Kupang, Edisi 16 Maret 2017.
- Rahman, H.I. A, 2007, Sistem Politik Indonesia. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Riduwan, 2014, Dasar-dasar Statitiska, Cetakan ke-12, Bandung: Alfabeta.
- Undang Undang RI Nomor 8 Tahun 2015 Tentang *Pemilihan Kepala Daerah*.
- Samuel P. Huntington dan Joan Nelson. 1994. *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedikin. 2014. *Hukum Pemilu : Pemilu sebagai Praktek Ketatanegaraan*. Bekasi : Gramata Publishing.
- Surbakti, Ramlan, 1992, Memahami Ilmu Politik, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D Cetakan Ke- 21*, Bandung: Alfabeta.
 - 2017, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Cetakan Ke- 9, Bandung : Alfabeta.
- Surbakti, Ramlan dan Didik Supriyanto, 2013, *Partispasi Warga Masyarakat dalam Proses Penyelenggaraan Pemilihan Umum*, Seri Demokrasi Elektoral, Buku 12, Jakarta : Kemitraan bagi Pembaruan Tata Pemerintahan.
- Zainul Ihsan, Ahmad dan Sri Musrifah, 2015, *Partispasi Politik Pemilih di Kabupaten Tuban :*Evaluasi Voter Turn Out pada Pemimlihan Legislatif dan Pemilu Pressiden 1999 –

 2014, Tuban : Kerja Sama antara FISIP UNIROW dan KPU Kota Tuban.